

BAB III METODEOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Creswell dalam jurnal (Raco, 2010, hal. 1-7) penelitian yang lebih menekankan pada suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala. Penelitian ini yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Adapun data tersebut diperoleh dari lokasi yang berada di Bank Syariah Indonesia KCP Yos Sudarso Kota Baubau. Penelitian ini difokuskan pada kontribusi perbankan syariah dalam meningkatkan produk pemasaran gadai emas. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berusaha untuk menuturkan tentang kontribusi perbankan syariah dalam meningkatkan gadai emas bagi nasabah dalam kontribusi tersebut.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Yos Sudarso Kota Baubau Jl. Yos Sudarso No. 33 Kel. Wale. Adapun waktu penelitian dilaksanakan tanggal 25 April 2021 sampai 29 Mei 2021.

3.3 Data Sumber data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh merupakan

data dari hasil penelitian lapangan dengan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Yos Sudarso Kota Baubau.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini mencakup buku-buku, hasil penelitian dan seterusnya, atau data yang mendukung pembahasan. Termasuk data yang digunakan untuk melengkapi data pokok perolehan dari kontribusi bank syariah mandiri dalam meningkatkan pemasaran gadai emas. Sumber lain data sekunder yaitu sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisis. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian dengan pihak-pihak yang terkait di Bank syariah mandiri. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan penelitian lapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat objek yang diteliti mengenai strategi pemasaran gadai emas Bank Syariah Indonesia KCP Yos Sudarso Kota Baubau dalam meningkatkan produk gadai emas

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Menurut Creswell dalam jurnal (Raco, 2010, hal. 1-7) bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka guna untuk mendapatkan sumber informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak Bank Syariah Indonesia KCP Yos Sudarso Kota Baubau, yaitu Bapak Dilan selaku marketing

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dokumentasi studi kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh mengenai cara-cara dan tahapan-tahapan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri KCP Kota Baubau agar nasabah tau caranya. Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan teori (Sugiyono, 2006) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2006).

Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2006). Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2006) kesimpulan yang diharapkan adalah sebuah temuan baru yang memperkaya temuan-temuan sebelumnya. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.6 Keabsahan Data

Hal yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun prosedur penelitian melalui triangulasi data dengan tahapan sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2006).
3. Triangulasi waktu adalah, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik-teknik lain dalam waktu atau situasi tertentu.

3.7 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan institusi. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakuka (Andriyanto, 2017) Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara

sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi. Strengths (kekuatan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan. Weaknesses (kelemahan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi. Prospek suatu perusahaan dimasa mendatang dapat ditentukan oleh kombinasi dari faktor internal dan eksternal, dimana kedua hal ini harus dipertimbangkan dalam analisis Swot. Seperti halnya juga layanan gadai emas yang ada pada bank syariah mandiri ini yang memiliki aspek Swot. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, Bank Syariah Mandiri memiliki analisis Swot sebagai berikut:

3.7.1 Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan merupakan sumber daya/kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan..

3.7.2 Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan (*Weaknesses*) adalah situasi internal organisasi dimana kompetensi/kapabilitas/sumberdaya organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman.

3.7.3 Peluang (*Opportunities*)

Peluang (*Opportunity*) adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi menguntungkan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. Misal, ada segmen pasar tertentu yang belum dimasuki pemain lain, secara umum akan menjadi peluang bagi organisasi manapun yang berhasil melihat pasar tersebut.

3.7.4 Ancaman (*Threat*)

Ancaman (*Threat*) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa dirugikan/ dipersulit/terancam bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. Contoh: dua tahun yang akan datang akan masuk “pemain baru” dari luar negeri yang memiliki teknologi dan modal kuat. Secara umum kondisi tersebut akan menjadi ancaman bagi semua organisasi yang saat ini berada dalam industri yang sama.